

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis, baik secara individual, instansi pemerintah, maupun swasta. Perkembangan teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan produktifitas di perusahaan, baik dalam memperoleh informasi, mengelola dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan.

Toko Sumber Plastik adalah usaha yang bergerak dalam bidang penjualan ecer dan grosir berbagai macam kebutuhan industri makanan dengan lini penjualan utama di komoditas karet, plastik, tusuk sate, tisu, box mica, dan kertas nasi yang berlokasi di Jalan Veteran, Medan. Toko Sumber Plastik adalah distributor utama dari perusahaan *supplier* dan telah menjalankan bisnisnya selama 11 tahun sejak tahun 2006. Visi Toko Sumber Plastik yaitu menjadi distributor terbesar dan terdepan di kebutuhan industri makanan di Medan. Misi Toko Sumber Plastik yaitu terus memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan dan terus berinovasi dan mengembangkan sistem perusahaan menjadi lebih sempurna dan handal.

Toko Sumber Plastik berencana membuka cabang baru dalam waktu dekat di daerah Petisah Jalan Rotan, Medan. Akan tetapi, pemilik perusahaan tidak mungkin dapat mengelola dan mengawasi induk dan cabang perusahaan dalam waktu bersamaan tanpa adanya sistem bisnis yang standar dan pengendalian yang kuat sehingga pemilik menyadari pentingnya investasi teknologi informasi serta menerapkan sistem informasi terkomputerisasi di induk perusahaan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan sistem informasi yang telah dikembangkan ke cabang perusahaan.

Selama ini, data persediaan, penjualan, dan pembelian masih dicatat di buku sehingga perhitungan masih dilakukan secara manual yang menuntut ketelitian. Akibatnya, ada kemungkinan terjadi kesalahan perhitungan sehingga laporan yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Pemilik membutuhkan laporan penjualan yang akurat sehingga dapat dilihat tingkat penjualan per itemnya dan dapat dilakukan

perbandingan dengan penjualan pada periode sebelumnya untuk mengetahui besarnya keuntungan sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan untuk memajukan bisnis perusahaan.

Masalah selanjutnya yaitu saat pelanggan ingin memesan barang secara kredit pada Toko Sumber Plastik, namun perusahaan kesulitan dalam melakukan pengecekan batas piutang dagang apakah telah melebihi limit piutang atau tidak. Kemudian, terjadi kekurangan stok pada saat diperlukan menyebabkan kehilangan peluang penjualan (*lost of sales opportunity*) pada perusahaan dikarenakan belum terdapat sistem pengontrolan batasan stok minimum.

Selain uraian masalah diatas, pemilik melihat adanya peluang baru yang dapat diraih dengan menerapkan sistem informasi terkomputerisasi yaitu pemilik berencana meningkatkan kepuasan pelanggan dan penjualan dengan kebijakan pemberian insentif bertingkat serta pemberian limit piutang bertingkat kepada pelanggan, dimana hingga tahun 2017 belum diterapkan oleh perusahaan kompetitor di Medan. Kebijakan pemberian insentif bertingkat ini terinspirasi oleh Toko Sumber Plastik sendiri dalam hal membeli barang dari *supplier* di Jakarta, dimana salah satu parameter yang digunakan adalah mencari *supplier* yang memberikan insentif bertingkat. Selain itu, pemilik juga membutuhkan fitur yang dapat memeriksa laporan dan stok perusahaan dengan tepat waktu sekalipun saat di perjalanan secara *online*. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem informasi pengelolaan dan pengaturan terhadap persediaan, penjualan dan pembelian barang di Toko Sumber Plastik untuk dapat mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu untuk mengangkat topik Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Persediaan, Penjualan dan Pembelian Pada Toko Sumber Plastik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dari sistem berjalan pada perusahaan ini:

1. Laporan yang dihasilkan tidak akurat karena masih banyak perhitungan yang dilakukan secara manual yang menuntut ketelitian sehingga kemungkinan terjadi kesalahan perhitungan.

2. Toko Sumber Plastik kesulitan dalam melakukan pengecekan batas piutang dagang saat pelanggan ingin memesan barang secara kredit.
3. Toko Sumber Plastik mengalami kehilangan peluang penjualan (*lost of sales opportunity*) saat terjadi kekurangan stok karena belum memiliki sistem pengontrolan batasan stok minimum.
4. Pemilik melihat adanya peluang baru yang dapat diraih dengan sistem informasi terkomputerisasi dimana pemilik berencana meningkatkan kepuasan pelanggan dan penjualan dengan kebijakan pemberian insentif bertingkat serta pemberian limit piutang bertingkat kepada pelanggan. Selain itu, pemilik juga membutuhkan fitur yang dapat menerima laporan dan stok perusahaan sekalipun saat di perjalanan.
5. Toko Sumber Plastik membutuhkan standar bisnis dan pengendalian yang kuat di induk perusahaan terlebih dahulu sehingga pemilik akan lebih mudah dan siap saat membuka cabang baru.

1.3 Ruang Lingkup

Pengembangan sistem informasi ini membahas proses-proses bisnis untuk transaksi pembelian, pengelolaan persediaan, transaksi penjualan yaitu:

- a. Pengembangan yang dilakukan pada modul penjualan mencakup penjualan barang dagangan grosir secara tunai dan kredit. Rancangan pada modul penjualan meliputi pengelolaan penawaran penjualan, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan pesanan penjualan, pengelolaan pengiriman pesanan, pengelolaan faktur penjualan, *alert system* untuk pengelolaan piutang, pengelolaan penerimaan penjualan, pengelolaan retur penjualan dari pelanggan, pengelolaan data level pemberian insentif ke pelanggan, pengelolaan data level pemberian limit piutang ke pelanggan, melihat sepuluh barang terlaris selama periode tertentu, melihat laba rugi kotor selama periode tertentu, mencetak laporan penjualan dan laporan piutang.
- b. Pengembangan yang dilakukan pada modul pembelian mencakup pembelian barang dagangan secara tunai dan kredit. Rancangan pada modul pembelian meliputi pengelolaan permintaan pembelian, pengelolaan data pemasok, pengelolaan pesanan pembelian, pengelolaan penerimaan barang, pengelolaan

faktur pembelian, *alert system* untuk pengelolaan hutang, pengelolaan pembayaran pembelian, pengelolaan retur pembelian, mencetak laporan pembelian dan laporan hutang.

- c. Pengembangan yang dilakukan pada modul persediaan mencakup pengelolaan persediaan barang, pengelolaan pencatatan data barang masuk dan keluar, pengelolaan data penyesuaian stok barang, dan mencetak laporan persediaan barang. Pada bagian persediaan, juga terdapat *alert system* untuk pengelolaan data minimum stok.
- d. Metode penilaian persediaan yang digunakan pada sistem usulan menggunakan metode *average* (penetapan harga biaya rata-rata) karena sulit untuk melacak biaya masing-masing item barang. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah metode perpetual.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat mendukung fungsi persediaan, penjualan, dan pembelian di Toko Sumber Plastik serta dilengkapi dengan strategi meningkatkan kepuasan pelanggan.

Adapun manfaat dari hasil tugas akhir adalah agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh Toko Sumber Plastik dalam kegiatan operasionalnya serta menghasilkan peluang baru yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan omset dan profit perusahaan dengan fitur pengelolaan level pemberian insentif ke pelanggan, yang belum ada di perusahaan kompetitor di Medan.
- b. Meminimalkan kehilangan peluang penjualan (*lost of sales opportunity*) dengan sistem pengontrolan batasan minimum stok.
- c. Pemilik dapat menerima laporan dan stok perusahaan sekalipun saat di perjalanan dengan bantuan staf perusahaan yang mengirimkannya secara *online*.
- d. Melakukan pengecekan batas piutang dagang apakah telah melebihi limit piutang atau tidak.
- e. Menghasilkan laporan persediaan, penjualan dan pembelian yang akurat guna menunjang pengambilan keputusan untuk memajukan bisnis perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan oleh peneliti dalam pembuatan rancangan sistem yaitu SDLC (*System Development Life Cycle*) yang merupakan pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik. Penulis mengambil 5 tahap dari 7 tahap SDLC yang terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Dalam tahap ini, penulis akan menganalisis permasalahan yang terjadi pada sistem bisnis yang sedang berjalan dengan diagram *fishbone*, peluang terjadinya peningkatan profit dengan adanya penggunaan sistem informasi serta tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

b. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik dan pemakai sistem (*user*) untuk menganalisis data dan informasi yang digunakan dalam proses sistem berjalan. Penulis juga akan mengamati dan mempelajari struktur organisasi perusahaan, tugas dan tanggung jawab dari personil yang terkait dengan sistem, dokumen-dokumen yang terdapat di perusahaan, serta proses-proses sistem berjalan pada Toko Sumber Plastik.

c. Menganalisis kebutuhan sistem

Tahap ini bertujuan untuk melakukan perincian mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan menunjukkan bagaimana perbaikan dengan penggunaan sistem baru.

d. Merancang Sistem yang direkomendasikan

Dalam tahap ini, dimulai dengan perancangan *input*, *output* dan basis data. Sistem yang direkomendasikan dibuat menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) yang digambarkan dengan menggunakan Microsoft Visio 2012. Perancangan *input* menggunakan Microsoft Visual Studio 2012 dan perancangan *output* menggunakan Crystal Report XI.

e. Pengembangan Sistem

Dalam tahapan ini akan dilakukan desain pemrograman dan penulisan kode program yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi. Dalam

pengembangan sistem ini peneliti menggunakan alat bantu yaitu Microsoft Visual Studio 2012 dengan database menggunakan aplikasi Microsoft SQL Server 2012.



UNIVERSITAS MIKROSKIL